

PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU DAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATERI PELAJARAN IPS EKONOMI SISWA KELAS VIII SMP NU BULAWANG MALANG

Seroja Bakti Ning Rahayu

(program study pendidikan ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kanjuruhan Malang)

Drs. Rusano M.M.

Dr. Vinus Maulina, S.Pd.,MM

ABSTRAK : Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Untuk menganalisis pengaruh keterampilan dasar mengajar guru terhadap tingkat pemahaman konsep siswa. (2) Untuk menganalisis pengaruh kebiasaan belajar terhadap tingkat pemahaman konsep siswa. (3) Untuk menganalisis secara simultan pengaruh keterampilan dasar mengajar guru, dan kebiasaan belajar siswa terhadap tingkat pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi siswa kelas VIII SMP NU Bululawang Malang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP NU Bululawang yang berjumlah 110 siswa dari 5 kelas. Teknik yang dipergunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *proporsional random sampling* sehingga diperoleh 55 siswa yang akan digunakan sebagai sample. Variabel dalam penelitian ini adalah : keterampilan dasar mengajar guru, dan kebiasaan belajar sebagai variabel bebas serta pemahaman konsep siswa sebagai variabel terikat. Teknik pengambilan data yang dipergunakan di dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner dan tes. Teknik analisis yang dipergunakan di dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dan uji asumsi klasik.

Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS for windows versi 16, dapat diketahui bahwa variabel bebas yang meliputi keterampilan dasar mengajar guru dan kebiasaan belajar siswa baik secara parsial maupun simultan dapat berpengaruh terhadap variabel terikat yakni pemahaman konsep siswa pada materi mata pelajaran IPS ekonomi siswa kelas VIII SMP NU Bulawang Malang.

Pendahuluan

Peningkatan pemahaman konsep merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan disekolah. Pada peraturan Dirjen Dikdasmen Depdiknas Nomor 506/C/PP/2004 tanggal 11 November 2004 tentang penilaian perkembangan peserta didik, memuat beberapa ketentuan khususnya tentang bentuk dan spesifikasi buku laporan (rapor). Pada laporan itu perlu dicantumkan dan perlu dilaporkan kepada orang tua siswa tentang hasil belajar siswa yang meliputi pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, serta pemecahan masalah. Berarti pemahaman konsep disini sangat diperlukan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diajarkan.

Siswa SMP NU Bululawang memiliki tingkat pemahaman konsep yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan para siswa tersebut dalam menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Tingginya tingkat pemahaman konsep yang dimiliki oleh siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni keterampilan dasar mengajar yang dimiliki oleh guru, serta kebiasaan belajar yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka peneliti terdorong melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru, Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Tingkat Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Pelajaran IPS Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP NU Bululawang**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah keterampilan dasar mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman konsep pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII SMP NU Bululawang?
2. Apakah kebiasaan belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman konsep mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII SMP NU Bululawang?
3. Apakah keterampilan dasar mengajar guru, dan kebiasaan belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman konsep ekonomi siswa kelas VIII SMP NU Bululawang?

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah melekatkan arti pada suatu variabel penelitian dengan menggunakan cara menetapkan suatu kegiatan atau tindakan yang diperlukan dalam melakukan pengukurandari masing-masing variabel tersebut. Berikut adalah definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel bebas
 - a. Keterampilan dasar mengajar guru merupakan suatu hal yang berhubungan dengan kemampuan guru dalam mengelolah suatu proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.
 - b. Kebiasaan belajar, merupakan cara belajar, strategi dalam belajar, serta pendekatan belajar yang dilakukan secara berulang-ulang oleh siswa yang bersifat otomatis sehingga merupakan suatu perilaku yang terpadu dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan.
2. Variabel terikat
Pemahaman konsep merupakan tingkatan hasil belajar seseorang sehingga dapat mendefinisikan atau menjelaskan suatu bagian informasi yang telah diterima, siswa dituntut tidak hanya mengingat suatu materi yang diberikan oleh guru melainkan mampu mengungkapkan kembali dengan menggunakan kalimat sendiri.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian pemahaman konsep belajar

Nasution (2006:23) mengungkapkan "konsep, sangat penting bagi manusia, karena digunakan dalam komunikasi dengan orang lain, dalam berpikir, dalam belajar, membaca, dan lain-lain. Tanpa konsep, belajar akan sangat terhambat. Hanya dengan bantuan konsep dapat dijalankan pendidikan formal".

2. Keterampilan dasar mengajar guru

Untuk dapat mengelolah suatu proses pembelajaran guru memerlukan keterampilan dasar mengajar. Adapun keterampilan dasar mengajar yang dikemukakan oleh Glicman dalam Sukirman (2011:3) bahwa:"Keterampilan dasar mengajar (*teaching skill*) adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus (*most spesifict instructional behaviours*) yang harus dimiliki oleh guru, dosen, instruktur, widyaiswara agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien, dan profesional".

3. Pengertian Kebiasaan Belajar

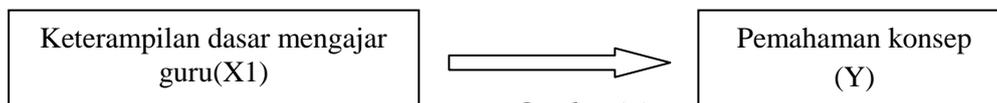
Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2002:146), kebiasaan diartikan sebagai sesuatu yang biasa dikerjakan.Slameto (2003:82) mengemukakan "kebiasaan belajar diperoleh dengan cara-cara yang dipakai untuk mencapai tujuan belajar".Berkaitan dengan kebiasaan belajar, Oemar (2004:10) mengemukakan "seseorang yang ingin berhasil dalam belajar hendaknya mempunyai sikap serta kebiasaan belajar yang baik".

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bambang. 2012 tentang pengaruh tingkat kecerdasan, motivasi belajar, dan kebiasaan belajar akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas VII tahun pelajaran 2011/2012. Hasil dari penelitian ini menunjukkan jika variabel tingkat kecerdasan (X1), motivasi berprestasi (X2), dan kebiasaan belajar (X3), secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi (Y). Besarnya koefisien determinan (Adjusted R²) diperoleh sebesar 0,129.
2. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sapta. 2012 tentang pengaruh keterampilan dasar mengajar guru dan motivasi belajar siswa jurusan akuntansi pada prestasi belajar mata pelajaran produktif akuntansi di SMK PGRI 2 Cimahi. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien regresi untuk keterampilan dasar mengajar guru sebesar 0,325 atau 32,5% dan sisanya sebesar 67,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Dan koefisien regresi untuk motivasi belajar sebesar 0,557 atau 55,7% dan sisanya sebesar 44,3% dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rismadewy. 2012 tentang pengaruh kebiasaan belajar, kompetensi pedagogik guru, dan sarana prasarana terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar, kompetensi pedagogik guru, dan sarana prasarana berada pada tingkat rata-rata tinggi dan memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.
4. Pada tahun 2012 Nuraini melakukan penelitian tentang Pengaruh penerapan *model cooperative learning tipe think talk write (TTW)* terhadap pemahaman konsep pada siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan penerapan *model pembelajaran cooperative learning tipe think talk write (TTW)* memberikan pengaruh yang positif terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Kerangka Berpikir

Penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu X1 dan X2 serta satu variabel terikat yaitu Y untuk mencari pengaruh antara Xi dengan Y, dan X2 dengan Y serta mencari besarnya hubungan X1 bersama-sama X2 terhadap Y. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2
Pengaruh X1 terhadap Y

A. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:117). Berdasarkan pengertian yang diuraikan di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP NU Bululawang Malang yang terdiri dari 5 kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 data jumlah siswa kelas VIII SMP NU Bululawang Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VIII A	22 siswa
2	VIII B	20 siswa
3	VIII C	24 siswa
4	VIII D	22 siswa
5	VIII E	22 siswa
	Jumlah	110 siswa

Sumber : Tata Usaha SMP NU Bululawang Malang

b. Sampel

Berdasarkan uraian di atas teknik yang dipergunakan di dalam pengambilan sampel tersebut adalah menggunakan teknik *proporsional random sampling*.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 50% dari jumlah siswa kelas VIII SMP NU Bululawang Malang di setiap kelasnya. Seluruh jumlah siswa kelas VIII 110 siswa jadi jumlah sample sebanyak 55 siswa.

c. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel. Cara pengambilan data dengan menyebarkan angket atau kuisioner.

d. Sumber data

a. Data primer

Data primer penelitian ini diperoleh dari kuesioner dan tes yang diisi oleh responden secara langsung di SMP NU Bululawang Malang.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini antara lain mencakup daftar nama siswa kelas VIII SMP NU Bululawang Malang Tahun Pelajaran 2013/2014.

C. Variabel dan Instrumen Penelitian

1. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

a. Variabel terikat (*dependent variable*), dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu tingkat pemahaman konsep ekonomi (Y).

b. Variabel bebas (*independent variabel*), dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu keterampilan dasar mengajar guru (X1), dan kebiasaan belajar (X2).

2. Instrumen Penelitian

a. Angket

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk memperoleh informasi tentang keterampilan dasar mengajar guru, serta kebiasaan belajar. Di dalam penelitian ini setiap butir soal instrumen menggunakan *skala likert* yang telah dimodifikasi dengan lima alternatif pilihan.

b. Tes

Tes adalah instrumen untuk memperoleh data tentang tingkat pemahaman konsep siswa pada materi mata pelajaran IPS ekonomi. Di dalam penelitian ini setiap butir soal diberikan nilai 20. Apabila siswa menjawab soal tes dengan benar dan lengkap maka diberi skor 20. Apabila siswa menjawab soal tes dengan jawaban benar namun kurang sempurna maka skor akan disesuaikan dengan kondisi jawaban.

D. Uji Coba Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrument. Dalam uji validitas ini digunakan rumus korelasi *product moment*. Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

2) Uji Reliabilitas

3) Dalam penelitian ini uji reliabilitas diukur dengan menggunakan rumus Alpha yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right]$$

E. Analisis Data

1. Analisis regresi linear berganda

Dalam pengolahan data, proses perhitungan regresi menggunakan bantuan program SPSS
16. Persamaan yang diperoleh dalam analisis data tersebut adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

2. Uji asumsi klasik

- Uji Normalitas
- Uji multikolinearitas
- Uji heteroskedastisitas
- Uji autokorelasi

F. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t digunakan menguji signifikan pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta.

$$t \text{ hitung} = \frac{(\beta_1)}{\text{Se}(b_1)} \quad (\text{sulaiman, 2004: 15})$$

Rumusan hipotesis yang diajukan yaitu :

- Bila nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yang diukur terhadap variabel terikat.
- Bila nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yang diukur terhadap variabel terikat.

b. Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel terikat dengan variabel bebas.

Kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah:

- Bila nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, berarti variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Bila nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak, berarti variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Kata lain variabel bebas tidak dapat menjelaskan perubahan variabel terikat.

Hasil Penelitian

A. Analisis Regresi Linear Berganda

1. Uji Multikolinearitas

Dari hasil uji multikolinearitas menunjukkan dua variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas.

2. Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel pengujian autokorelasi di atas dapat dilihat jika hasil pengujian Durbin-Watson menunjukkan nilai 1,822. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan DW hitung berada di antara -2 dan +2 yakni $-2 < 1.822 < 2$, hal ini berarti dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi. Sehingga dapat disimpulkan jika uji autokorelasi dalam penelitian ini telah terpenuhi.

3. Uji Heterokedastisitas

. Berdasarkan Uji Heterokedastisitas data telah memenuhi asumsi homogenitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Berdasarkan gambar tersebut dapat disimpulkan jika data telah memenuhi persyaratan untuk regresi linear berganda.

4. Uji Normalitas

Berdasarkan uji Normalitas, diketahui bahwa sebaran data yang ada menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan gambar di atas adalah data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

a. Pengujian Hipotesis

1. Uji T

2. Uji signifikan t-test antara keterampilan dasar mengajar guru (X1) terhadap pemahaman konsep (Y).

Hasil analisis diperoleh nilai t_{hitung} keterampilan dasar mengajar guru (X1) sebesar 2,221 pada tingkat probabilitas 0,031. Kriteria pengujian jika probabilitas hitung $< level\ of\ significance\ (\alpha)$ maka H_0 ditolak atau ada pengaruh signifikan keterampilan dasar mengajar guru (X1) terhadap tingkat pemahaman konsep (Y). Hasil pengujian menunjukkan bahwa $0,031 < 0,05$ atau probabilitas hitung $< level\ of\ significance\ (\alpha)$ sehingga H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan dasar mengajar guru (X1) terhadap tingkat pemahaman konsep (Y).

3. Uji signifikan t-test antara kebiasaan belajar (X2) terhadap pemahaman konsep (Y).

Hasil analisis diperoleh t_{hitung} kebiasaan belajar (X2) sebesar 9,337 pada tingkat probabilitas 0,000. Kriteria pengujian menyebutkan jika probabilitas hitung $< level\ of\ significance\ (\alpha)$ maka H_0 ditolak atau ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar (X2) terhadap tingkat pemahaman konsep (Y). Hasil pengujian menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$ atau probabilitas $< level\ of\ significance\ (\alpha)$ sehingga H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar (X2) terhadap tingkat pemahaman konsep (Y).

4. Uji F

Atas dasar analisis *F-test* tersebut maka hipotesis penelitian yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel keterampilan dasar mengajar guru (X1), dan kebiasaan belajar (X2) terhadap tingkat pemahaman konsep (Y) dapat diterima atau teruji kebenarannya.

B. Interpretasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh keterampilan dasar mengajar guru terhadap tingkat pemahaman konsep.

Hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan dasar mengajar guru terhadap tingkat pemahaman konsep. Hal ini dikarenakan keterampilan dasar mengajar yang dimiliki oleh guru memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap tingkat pemahaman yang dimiliki oleh siswa. Seorang guru yang memiliki keterampilan dasar mengajar yang baik akan mampu menyampaikan materi pelajaran kepada para siswa dengan baik dan mudah untuk diterima dan dipahami oleh siswa tersebut.

2. Pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap tingkat pemahaman konsep.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap tingkat pemahaman konsep siswa terhadap materi pelajaran IPS Ekonomi. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik pasti akan mampu memahami materi – materi pelajaran yang diterimanya. Hal ini disebabkan oleh siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik akan mampu memusatkan pikirannya kepada penjelasan materi yang dilakukan oleh guru sehingga siswa tersebut tidak akan kesulitan untuk berkonsentrasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, sehingga siswa tersebut akan mampu memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

3. Pengaruh keterampilan dasar mengajar guru dan kebiasaan belajar siswa terhadap tingkat pemahaman konsep.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa apabila keterampilan dasar mengajar yang dimiliki oleh guru itu baik dan didukung pula oleh kebiasaan belajar siswa yang baik pula maka pemahaman konsep terhadap materi pelajaran IPS ekonomi yang dimiliki oleh siswa juga akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan kerangka berpikir pada penelitian ini di mana keterampilan dasar mengajar yang baik yang dimiliki oleh seorang guru serta siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik pula akan mempengaruhi tingkat pemahaman konsep siswa tersebut.

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan dasar mengajar guru terhadap tingkat pemahaman konsep siswa pada materi mata pelajaran IPS ekonomi kelas VIII SMP NU Bululawang Malang Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap tingkat pemahaman konsep siswa pada materi mata pelajaran IPS ekonomi kelas VIII SMP NU Bululawang Malang Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan dasar mengajar guru, dan kebiasaan belajar terhadap tingkat pemahaman konsep siswa pada materi mata pelajaran IPS ekonomi kelas VIII SMP NU Bululawang Malang Tahun Pelajaran 2012/2013.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah mempunyai kewajiban untuk memberikan dorongan serta memfasilitasi siswa untuk mampu meningkatkan pemahaman konsep yang dimiliki oleh siswa dalam menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Yang dapat dilakukan sekolah adalah :

- a. Menyediakan tenaga pendidik yang berkompeten dan memiliki keterampilan dasar mengajar yang baik. Dengan adanya tenaga pendidik yang berkompeten dan memiliki kebiasaan belajar yang baik pula maka pemahaman konsep yang akan diperoleh oleh siswa juga akan meningkat.

2. Bagi Guru

Untuk dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, yang perlu dilakukan oleh guru adalah:

- a. Guru harus mampu meningkatkan kembali keterampilan dasar mengajar yang telah dimiliki sehingga menjadi lebih baik lagi, dengan cara mengikuti acara seminar-seminar pembelajaran dan sebagainya, sebab dengan adanya keterampilan dasar mengajar yang baik maka guru akan mampu menyampaikan materi pelajaran dengan baik pula sehingga siswa akan mudah untuk memahami setiap materi-materi yang telah disampaikan oleh guru dalam proses belajar mengajar.
- b. Guru hendaknya mampu menerapkan metode yang tepat digunakan untuk menyampaikan materi sehingga apa yang disampaikan untuk siswa dapat diterima dengan baik.

2. Bagi Siswa
Siswa hendaknya dapat membiasakan diri untuk belajar dengan baik melalui cara:
 - a. Memiliki jadwal belajar yang baik dan rutin
 - b. Rajin membaca buku-buku referensi dan membuat catatan yang rapi
 - c. Memanfaatkan waktu luang untuk belajar
 - d. Mempelajari kembali materi-materi yang telah disampaikan oleh guru
 - e. Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri dan tepat waktu.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut tentang faktor-faktor yang diduga memiliki hubungan dengan pemahaman konsep siswa pada materi pelajaran IPS ekonomi. Untuk melakukan penelitian lebih lanjut diharapkan waktu yang akan dipergunakan untuk melakukan penelitian tersebut lebih diperpanjang lagi, selain itu variabel yang akan diteliti juga diharapkan diperbanyak, sebab dengan demikian hasil dari penelitian tersebut akan lebih bervariasi lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurdiana, Anisa. 2011. *Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akuntansi di Kelas XI SMA Angkasa Lanud Bandung*. Skripsi UPI Bandung : tidak diterbitkan.
- Sanjaya, Wina. 2005. *Metode Pembelajaran Untuk Memahami Konsep*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sukirman, Dadang. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : UPI PRESS.
- Sumiati. 2011. *Pengaruh Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Motivasi Belajar Dan Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Syariah Di SMP Kota Tasikmalaya (Survei Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se Kota Tasikmalaya)*. Skripsi UPI Bandung : tidak diterbitkan.
- Sutrisno, Bambang. 2012. *Pengaruh Tingkat Kecerdasan, Motivasi Berprestasi dan Kebiasaan Belajar Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas VII Tahun Pelajaran 2011/2012*. Sripsi UNIKAN Malang : tidak diterbitkan.